Arashi®

USER MANUAL
HAND MIXER

AHM 1901

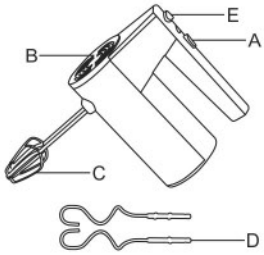

AHM 1902

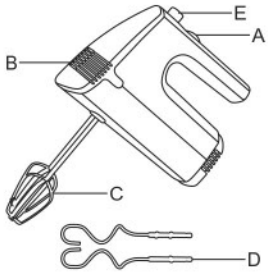

A. Pengaturan Kecepatan (*Speed Control*)
B. Unit
C. Pengaduk (*Beaters*)
D. Pengait Adonan (*Dough Hooks*)
E. Tombol Pelepas (*Ejector Button*)

190W AC 220 - 240V 50/60Hz

NO. PENDAFTARAN : IMKG.2743.12.2020

Untuk penggunaan pertama, silahkan luangkan waktu untuk membaca Petunjuk Penggunaan dengan cermat. Harap perhatikan semua tindakan pencegahan kecelakaan dan ikuti prosedur pengoperasiannya.

A. CARA PEMAKAIAN

MENGGUNAKAN UNIT SECARA MANUAL

- Masukkan **Pengaduk** (***Beater***) atau **Pengait Adonan** (***Dough Hooks***) pada lubang & pastikan terkunci dengan baik (Lihat **Gambar 1**).

Gambar 1

- Untuk menghindari adanya percikan ataupun tumpahan adonan, masukkan **Pengaduk** (***Beater***) atau **Pengait Adonan** (***Dough Hooks***) ke dalam mangkok adonan sebelum dinyalakan.

PENGATURAN KECEPATAN MIXER

- **Kecepatan Rendah (Level 1)**
  Cocok untuk awal dan akhir dari proses pencampuran adonan, pencampuran adonan yg ringan ataupun cair, untuk mengocok putih telur atau mencampur tepung.

- **Kecepatan Sedang (Level 2 & 3)**
  Untuk proses pencampuran yang konsisten

- **Kecepatan Tinggi (Level 4 & 5)**
  Untuk mengocok campuran kue, saus dan yang lainnya.
  Juga untuk mengadon secara konsisten.

PERHATIAN
Untuk penggunaan mode Kecepatan Tinggi, disarankan untuk tidak dioperasikan lebih dari 1 menit untuk mencegah motor menjadi terlalu panas (*Overheat*).

B. PANDUAN PENGOLAHAN BAHAN MAKANAN

Pengaduk (*Beater*)	Kapasitas	Durasi
Adonan untuk wafel, pancake, dll	Sekitar 750 gr	± 3 menit
Saus encer, krim, dll	Sekitar 750 gr	± 3 menit
Kentang Tumbuk	Maks. 750 gr	± 3 menit
Campuran Kue	Sekitar 750 gr	± 3 menit
Putih Telur Kocok	Maks. 5 butir putih telur	± 3 menit
Mayones	Maks. 3 butir kuning telur	± 5 menit
Krim Kocok	Maks. 500 gr	± 5 menit

Pengait Adonan (*Dough Hooks*)	Kapasitas	Durasi
Adonan Ragi	Maks. 500 gr Tepung	± 5 menit

**Pilih kecepatan maksimum*

C. PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

Saat menggunakan peralatan listrik, tindakan pencegahan kecelakaan dasar harus selalu diikuti:

1. Baca semua instruksi dengan seksama.
2. Alat ini hanya untuk penggunaan rumah tangga biasa.
3. Pengawasan ketat diperlukan saat alat sedang digunakan. Jauhkan alat dari jangkauan anak-anak.
4. Untuk melindungi dari risiko sengatan listrik, kebakaran, atau cedera diri, jangan merendam kabel daya, steker, *mixer* ke dalam air atau cairan lainnya.
5. Cabut kabel jika tidak digunakan dan sebelum dibersihkan.
6. Jangan mengoperasikan alat saat kabel atau steker listrik rusak. Jika alat tidak berfungsi, terjatuh, atau rusak, kirim alat ke pusat layanan resmi.
7. Jangan biarkan kabel listrik menggantung di tepi meja atau meja, atau menyentuh permukaan yang panas.
8. Jangan letakkan alat di dekat sumber gas, pembakar listrik, atau oven yang dipanaskan.
9. Jangan mengoperasikan unit sampai 10 menit tanpa henti, untuk menghindari kerusakan pada Mesin (*Motor*).

D. PERAWATAN

1. Sebelum membersihkan unit, ubah Pengaturan Kecepatan / *Speed Control* ke **'0'** dan cabut kabel dari sumber listrik.
2. Tekan Tombol **Pelepas** (***Ejector Button***) (Gambar E) untuk melepaskan **Pengaduk** (***Beaters***) atau **Pengait Adonan** (***Dough Hooks***). (Lihat Gambar **KOMPONEN**).
3. Bersihkan **Pengaduk** (***Beaters***) atau **Pengait Adonan** (***Dough Hooks***) menggunakan spons lembut dan sabun cuci piring. Bilas dengan air dan keringkan.
4. Jangan merendam unit ke dalam air atau cairan apapun untuk mencegah terjadinya korsleting listrik & dapat merusak unit. Untuk menghilangkan noda kotor, gunakan kain lembab di area yang kotor.
5. Simpan unit di tempat yang kering setelah dibersihkan.

E. SERVICE

1. Jangan mengoperasikan unit jika sudah tidak berfungsi / ada bagian yang rusak.
2. Jangan membongkar sendiri unit yang rusak, bawa ke Dealer resmi atau Service Center terdekat untuk pemeriksaan, perbaikan atau penggantian *Spare Parts*.

Kesalahan pemakaian dapat membuat garansi menjadi tidak berlaku:

1. Pemakaian yang tidak sewajarnya.
2. Kerusakan yang disebabkan gangguan arus listrik.
3. Produk pecah akibat terjatuh.
4. Mesin (*Motor*) kemasukan air.
5. Merusak segel (segel rusak maka garansi tidak akan berlaku lagi).